

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Suatu penelitian tentu akan memerlukan data-data yang dapat dipertanggung jawabkan dalam penyusunan skripsi. Penelitian ini, termasuk jenis penelitian *field research* yaitu suatu penelitian dimana peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mencari data-data dan berbagai informasi yang dibutuhkan.<sup>33</sup> Dalam penelitian ini obyek yang akan diamati yaitu pengaruh *Work Life Balance* dan *Total Quality Management* (TQM) terhadap kinerja karyawan konveksi Munna Collection.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.<sup>34</sup> Biasanya penelitian ini menggunakan metode perhitungan statistik untuk memudahkan dalam menghitung data-data dari pengaruh *Work Life Balance* dan *Total Quality Management* (TQM) terhadap kinerja karyawan konveksi Munna Collection.

### B. Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.<sup>35</sup> Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer.

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang

---

<sup>33</sup>Hadari Nawawi dan Mini Martini, *Penelitian Terapan*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, 2005, Halaman: 24.

<sup>34</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, Halaman: 5.

<sup>35</sup>Husain Umar, *Metode Riset Bisnis*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2002, Halaman: 83.

dicari.<sup>36</sup>Data primer pada penelitian ini diperoleh dari jawaban para responden terhadap angket (kuesioner) yang telah disebar oleh peneliti. Adapun responden yang mengisi angket yaitu karyawan pada konveksi Munna Collection.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>37</sup>. Sedangkan Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut<sup>38</sup>.

Penelitian kali ini populasinya adalah seluruh karyawan pada konveksi Munna Collection yang berjumlah 37 orang. Karena jumlah populasi penelitian yang kurang dari 100, maka keseluruhan populasi digunakan sebagai sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh, yaitu teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel<sup>39</sup>.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Kuasioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.<sup>40</sup>Dalam penelitian ini pertanyaan diajukan kepada karyawan pada konveksi Munna Collection.

---

<sup>36</sup> Saifuddin Azwar, *Op. Cit*, Halaman: 91.

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, ALFABETA, Bandung, 2013, Halaman: 117.

<sup>38</sup> *Ibid.* Halaman: 118.

<sup>39</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2005, Halaman: 55.

<sup>40</sup> Sugiyono, *Op. Cit*. Halaman: 199.

Dalam metode angket/kuosioner ini disusun dengan skala likert (*likert scale*). Untuk mendapatkan data yang bersifat subyektif, maka masing-masing dibuat dengan menggunakan pilihan yang diberikan skor sebagai berikut: sangat setuju (skor 5), setuju (skor 4), netral (skor 3), tidak setuju (skor 2), dan sangat tidak setuju (skor 1).

### E. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Skala
1	<i>Work Life Balance</i> ( $X_1$ )	Work life balance adalah sebuah rasa tercapainya keseimbangan antara peran pekerjaan dan kehidupan serta tercapainya kepuasan disemua aspek kehidupan <sup>41</sup> .	WIPL (Work Interference Personal Life)	a. Waktu Bekerja	Skala likert
				b. Beban Kerja	
				c. Stress	
			PLIW (Personal Life Interference Work)	d. Beban Keluarga	
				e. Waktu Keluarga	
			PLEW (Personal Life Enhancement of Work)	f. Stress	
WEPL (Work Enhancement of Personal Life) <sup>42</sup>	Dukungan di tempat kerja				
2	<i>Total Quality Management</i> ( $X_2$ )	TQM merupakan suatu pendekatan dalam menjalankan usaha yang mencoba untuk memaksimumkan daya saing organisasi melalui perbaikan	Fokus pada pelanggan.	Produk yang dihasilkan karyawan untuk memenuhi dan memuaskan pelanggan	Skala likert
			Obsesi terhadap Kualitas	Peningkatan kualitas produk dan jasa	
			Pendekatan Ilmiah	Mendesain pekerjaan dalam proses pengambilan keputusan dan pemecahan	

<sup>41</sup> Ayuningtyas Larasati, Op. cit. Halaman: 2-3.

<sup>42</sup> Fisher, Op cit. Halaman: 442-443.

		terus menerus atas produk, jasa, manusia, proses dan lingkungannya <sup>43</sup> .		masalah yang berkaitan dengan pekerjaan yang didesain tersebut	
			Komitmen Jangka Panjang	Membangun komitmen jangka panjang agar penerapan TQM berjalan dengan sukses	
			Kerjasama Tim (Teamwork)	Berpartisipasi dalam melakukan tugas/ bagiannya	
			Perbaikan Sistem Berkesinambungan	Sistem yang ada perlu diperbaiki secara terus menerus agar kualitas yang dihasilkan semakin meningkat	
			Pendidikan dan Pelatihan	Meningkatkan kemampuan karyawan dengan pendidikan dan pelatihan	
			Kebebasan yang Terkendali	Adanya kebebasan antara karyawan	
			Kesatuan Tujuan	Adanya kesatuan tujuan yang sama	
			Adanya Keterlibatan dan Pemberdayaan Karyawan	1. Adanya keterlibatan karyawan	
				2. Adanya pemberdayaan karyawan	
3	Kinerja (Y)	Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang	a.Kualitas pekerjaan	1. Efektif 2. Kualitas	Skala likert
			b.Kuantitas pekerjaan	Efisien	
			c.Ketepatan waktu kerja	Ketepatan waktu Produktifitas	

<sup>43</sup> Tjiptono, Op cit. Halaman: 4.

		atau sekelompok orang dalam suatu organisasi baik secara kuantitatif maupun kualitatif, sesuai dengan kewenangan dan tugas tanggung jawab masing-masing, dalam upaya mencapai tujuan organisasi. <sup>44</sup>	d.Kerjasama dengan rekan kerja <sup>45</sup>	Berkomunikasi antar karyawan dan atasan	
--	--	--	--	---	--

## F. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Dimana untuk mencapai tujuan pertama yaitu menguji dan menganalisis pengaruh *work life balance* dan *total quality manajemen* terhadap kinerja karyawan pada konveksi Munna Collection. Adapun urutan analisis data yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Validitas dan Reabilitas

#### a. Uji Validitas

Uji validitas di gunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner atau skala. Validitas item ditujukan dengan adanya korelasi atau dukungan terhadap item total (skor total), perhitungan dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor item total. Dari hasil perhitungan korelasi yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas suatu item dan menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak.

<sup>44</sup> Moehariono, *Op. Cit.* Halaman: 96-97.

<sup>45</sup> Moehariono, *Op. Cit.* Halaman: 124-125.

Jumlah butir pertanyaan dalam suatu variabel dikatakan valid apabila nilai  $r$ -hitung yang merupakan nilai dari Corrected Item-Total Correlation  $>$  dari  $r$ -tabel.<sup>46</sup>

#### **b. Uji Reabilitas**

Uji reabilitas (keandalan) merupakan suatu alat untuk mengukur suatu kuosioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuoioner dikatakan reliabel atau handal, jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reabilitas jika memiliki nilai Cronbach's Alpha  $>$  0.600.<sup>47</sup>

### **2. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Pada penelitian yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi. Tidak terjadi multikolinearitas apabila variabel bebas bernilai tolerance lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10. Untuk mendeteksi ada tau tidaknya multikolinieritas di dalam modal regresi adalah dengan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang bernilai rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi.<sup>48</sup>

---

<sup>46</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, MediaKom, Yogyakarta, 2010, Halaman: 90.

<sup>47</sup> Masrukhin, *Statistik Inferensial*, Media Ilmu Press, Kudus, 2008, Halaman: 15.

<sup>48</sup> Ghazali, Imam *Aplikasi Analisis Multivariati dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang, 2001, Halaman: 105.

### b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada atau tidaknya korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan yang lain pada model regresi. Jika terjadi korelasi maka terdapat problem autokorelasi. Suatu pengamatan yang baik tidak terjadi adanya masalah autokorelasi. Model pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:<sup>49</sup>

- 1) Jika  $d$  lebih kecil dari  $d_l$  atau lebih besar dari  $(4-d_l)$ , maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika  $d$  terletak antara  $d_u$  dan  $(4-d_u)$ , maka hipotesis nol diterima yang berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Jika  $d$  terletak antara  $d_l$  dan  $d_u$  atau diantara  $(4-d_u)$  dan  $(4-d_l)$ , maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut dengan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang diprediksi, dan sumbu X adalah residual ( $Y$  prediksi –  $Y$  sesungguhnya) yang telah distudentized. Jika pada grafik tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah sumbu 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi *heteroskedastisitas* dalam satu model regresi.<sup>50</sup>

<sup>49</sup> Duwi Priyatno, *Op. Cit*, Halaman: 87.

<sup>50</sup> Imam Ghazali, *Op. Cit*, Halaman: 139.

#### d. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengkaji data variabel bebas (X) dan data variabel (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, yaitu berdistribusi normal dan berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik apabila mempunyai data variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sekali. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dapat dilakukan dengan cara:

- 1) Melihat histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal.
- 2) Dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika distribusi adalah normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya<sup>51</sup>.

#### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini meliputi sebagai berikut:

##### 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan dan untuk memprediksikan arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan secara positif atau negatif.<sup>52</sup> Pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor *work life balance* ( $X_1$ ) dan faktor *total quality management* ( $X_2$ ) terhadap kinerja karyawan

---

<sup>51</sup> Ibid. Halaman: 160.

<sup>52</sup> Duwi Priyatno, *Op. Cit*, Halaman: 61.



*Konveksi Munna Collection* (Y). Adapun persamaan regresi linear berganda dapat dicari dengan rumus:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Dimana:

Y = Kinerja karyawan

X<sub>1</sub> = Faktor *work life balance*

X<sub>2</sub> = Faktor *total quality management*

a = Nilai Intercept (konstanta)

b<sub>1</sub> = Koefisien regresi *work life balance* dengan kinerja karyawan

b<sub>2</sub> = Koefisien regresi *Total Quality Management* dengan kinerja karyawan

e = Standar error

## 2. Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Bila R<sup>2</sup> mendekati angka satu maka dapat dikatakan bahwa sumbangan dari variabel bebas terhadap variabel tergantung/terikat semakin besar. Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan variasi variabel tergantung atau terikat.<sup>53</sup>

## 3. Uji-T (Parsial)

Uji-t (parsial) digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel bebas secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan nilai t<sub>hitung</sub> dengan nilai t<sub>tabel</sub>, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Nilai t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub>, berarti menolak H<sub>0</sub> dan menerima H<sub>a</sub> yang berarti *work life balance* dan *Total Quality Management* secara parsial atau individual mempengaruhi kinerja karyawan.

<sup>53</sup> Duwi Priyatno, *Op. Cit*, Halaman: 66.

2. Nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , berarti menerima  $H_0$  dan menolak  $H_a$  yang berarti *work life balance* dan *Total Quality Management* secara parsial atau individual tidak mempengaruhi kinerja karyawan.<sup>54</sup>



---

<sup>54</sup> Ibid. Halaman: 68.